

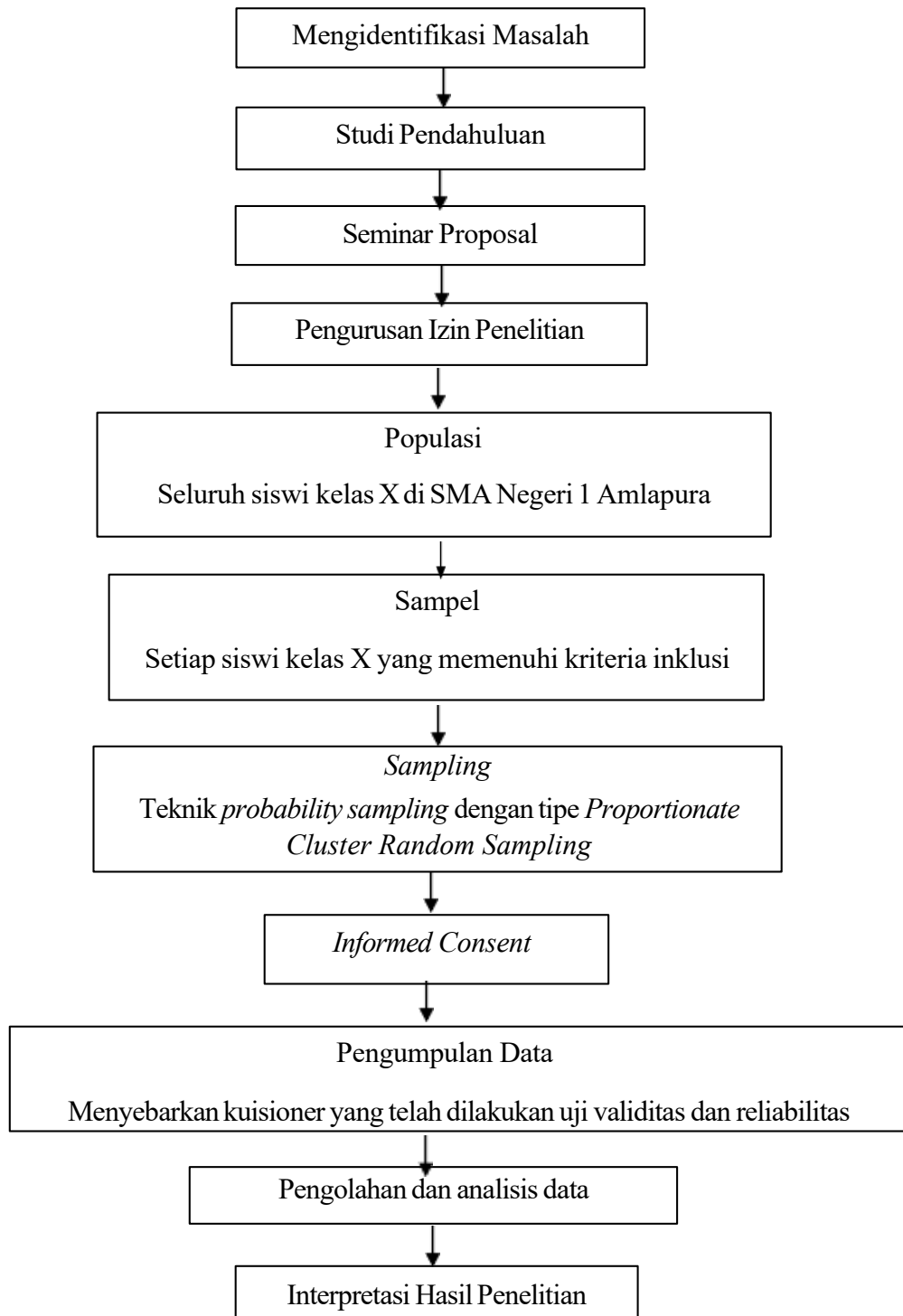
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel dan mencari hubungan dengan variabel lain dengan alat bantu kuesioner (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan siswi tentang imunisasi HPV sebagai strategi pencegahan kanker serviks di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura dengan menggunakan pendekatan subyek secara cross sectional karena peneliti hanya melakukan pengamatan, tidak menilai hubungan antar variabel dan pengambilan variabel-variabel dilakukan pada waktu yang sama.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura, Jl. Ngurah Rai No.56, Karangasem, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali. SMA Negeri 1 Amlapura digunakan sebagai tempat penelitian karena pada saat studi pendahuluan dengan metode wawancara terhadap 10 siswi kelas X didapatkan hasil bahwa siswi yang telah di wawancarai menyatakan belum pernah mendapatkan sosialisasi atau penyuluhan mengenai imunisasi HPV serta 10 siswi tersebut belum pernah mendapatkan ataupun melakukan imunisasi HPV, selanjutnya dilakukan wawancara dengan bagian kesiswaan dinyatakan bahwa belum pernah ada penyuluhan ataupun sosialisasi mengenai imunisasi HPV untuk kelas X dan untuk program imunisasi HPV gratis dari pemerintah juga belum ada. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di SMA Negeri 1 Amlapura yang terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 234 siswi. Alasan pemilihan siswi kelas X yaitu, karena siswi kelas X belum mendapatkan sosialisasi atau belum terpapar informasi tentang imunisasi HPV.

2. Unit Analisis Responden

Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini, yaitu:

1. Seluruh siswi kelas X
2. Siswi yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner

3. Siswi yang memiliki smartphone/PC
- b. Kriteria eksklusi dari sampel penelitian ini, yaitu:
 1. Siswi kelas X yang sakit
 2. Siswi kelas X yang sudah melakukan imunisasi HPV

3. Besar Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Santoso, 2023). Penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai $c = 5\%$ Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

N
$1 + Ne^2$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan digunakan dengan populasi 234 siswi kelas X, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0,05^2)}$$

$$n = \frac{234}{1,585}$$

$$n = 148 \text{ siswi}$$

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 148 siswi ditambah 5% sebagai limit error maka total sampel dalam penelitian ini sebanyak 156 sampel, maka jumlah total besar sampel di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura adalah 156 siswi.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling dengan tipe Proportionate Cluster Random Sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2024). Teknik Proportionate Cluster Random Sampling yaitu di mana seluruh populasi dibagi menjadi cluster atau kelompok. Selanjutnya, sampel acak diambil dari cluster ini, yang semuanya digunakan dalam sampel akhir. (Firmansyah dan Dede, 2022).

Penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Peneliti menghitung jumlah sampel pada masing-masing kelas selanjutnya membuat grup whatsapp masing – masing kelas lalu mengirimkan surat informed consent, kemudian untuk menentukan siswi yang akan menjadi sampel, peneliti mengacak nama menggunakan web yaitu spinner untuk pemilihan nama acak dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 156 siswi berikut adalah cara perhitungan jumlah sampel pada masing- masing kelas:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel pada kelas

N_i : jumlah populasi tiap kelas

N : jumlah populasi seluruh kelas n

n : besar sampel = 143 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada siswi yang bersekolah di SMA Negeri 1 Amlapura yang menjadi responden yang diberikan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian, prosedur pengajuan ijin penelitian sebagai berikut:

- 1) Surat ethical approval/persetujuan etik dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/188/2025 pada tanggal 25 Maret 2025
- 2) Membawa surat rekomendasi dari kampus untuk mengadakan penelitian dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1089/2025 pada tanggal 20 Maret 2025
- 3) Mengajukan ijin ke SMA Negeri 1 Amlapura

Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura Pada tahun 2025. peneliti menghadap kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian secara offline melalui kuisisioner. Setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan informed consent sebagai tanda persetujuan menjadi responden. Selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuesioner. Setelah itu kuisisioner disebarkan dan responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah data terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2024) Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai pengetahuan siswi tentang imunisasi HPV sebagai strategi pencegahan kanker serviks yang disiapkan oleh peneliti sebanyak 15, kuisisioner ini sebelum digunakan akan di uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pakar, pakar disini adalah pembimbing pertama yang telah menguji isi kuisisioner, lalu uji coba dilakukam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura yaitu sebanyak 15 soal, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu r_{hitung} yang tertinggi 0,677 dan yang terendah 0,398 dan r_{tabel} yang digunakan acuan yaitu 0,361 dinyatakan bahwa instrumen

penelitian valid dan berdasarkan uji reliabilitas nilai Cronbach alpha menunjukkan nilai 0,845 dan nilai lebih dari acuan dan dinyatakan reliabel.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konten (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara isi kuesioner dan isi yang terdapat dalam konsep dan menguji validitas konstruk. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pakar. Pakar disini adalah pembimbing pertama . Kuisiener pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan lalu uji coba dilakukan kepada siswi sejumlah 30 orang dari luar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura yaitu kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan hasil uji validitas, dimana r hitung $>$ r tabel yaitu r hitung yang tertinggi 0,677 dan yang terendah 0,398 dan r tabel yang digunakan acuan yaitu 0,361. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan dapat digunakan:

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan intepretasi dalam memahami pertanyaan. Uji dilakukan kepada siswi sejumlah 30 orang dari luar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amlapura yaitu kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura. Menurut (Arikunto, 2018) uji reliabilitas dihitung dengan tehnik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer. Kriteria pegujian yang digunakan adalah:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach alpha* menunjukkan nilai 0,845 dan nilai lebih dari acuan. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data dikumpulkan, yaitu hasil data pengetahuan siswi tentang imunisasi HPV.

b. Entry

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke perangkat komputer.

c. Cleaning

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

d. Scoring

Scoring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pada data pengetahuan setiap pertanyaan yang

dijawab dengan benar diberi skor 1 dan salah 0.

e. Tabulating

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

f. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Usia

- a. 15 Tahun : 1
- b. 16 Tahun : 2

2. Pendidikan Terakhir Ayah

- a. Perguruan Tinggi : 1
- b. SMA : 2
- c. SMP : 3
- d. SD : 4

3. Pendidikan Terakhir Ibu

- a. Perguruan Tinggi : 1
- b. SMA : 2
- c. SMP : 3
- d. SD : 4

4. Pekerjaan Ayah

- a. ASN : 1
- b. Karyawan Swasta : 2
- c. Wiraswasta : 3
- d. Pedagang : 4
- e. Buruh Harian Lepas : 5

- f. Tidak Bekerja : 6

5. Pekerjaan Ibu

- a. ASN : 1
b. Karyawan Swasta : 2
c. Wiraswasta : 3
d. Pedagang : 4
e. Buruh Harian Lepas : 5
f. Ibu Rumah Tangga : 6

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan siswi tentang imunisasi human papillomavirus sebagai strategi pencegahan kanker serviks. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = presentase jawaban benar

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut (Haryani dan Setyobroto, 2022):

1. *Respect for persons (other)*

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).